



Jl. Bukit Berbunga No. 13A Sidomulyo - Kota Batu
Telepon : 0341-5102346
Surel : set.kotabatu@bawaslu.go.id

[PRESS RELEASE]

Hasil Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Periode Januari – Maret 2026 (Triwulan I)

Kota Batu — Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Batu terus menunjukkan komitmennya dalam memastikan kualitas data pemilih melalui pelaksanaan pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada periode Januari hingga Maret 2026. Pengawasan ini merupakan bagian penting dalam menjaga akurasi, validitas, dan kemutakhiran data pemilih sebagai fondasi utama dalam penyelenggaraan pemilu yang demokratis, transparan, dan berintegritas.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan tersebut, Bawaslu Kota Batu secara aktif melakukan koordinasi dengan seluruh pemerintah desa dan kelurahan yang ada di wilayah Kota Batu, yang berjumlah 24 (dua puluh empat) desa/kelurahan. Koordinasi ini dilakukan guna memperoleh data faktual di lapangan, sekaligus memastikan bahwa proses pemutakhiran data pemilih berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui koordinasi ini, Bawaslu Kota Batu memperoleh berbagai temuan yang kemudian dianalisis dan ditindaklanjuti dalam bentuk langkah pengawasan yang konkret.

Hasil koordinasi yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan ketersediaan bukti dukung. Terhadap hasil koordinasi yang belum dilengkapi dengan bukti dukung, Bawaslu Kota Batu menyusunnya dalam bentuk surat imbauan kepada KPU Kota Batu agar dilakukan pencermatan dan penelusuran lebih lanjut. Sementara itu, hasil koordinasi yang telah dilengkapi dengan bukti dukung yang sah, seperti Surat Keterangan Kematian maupun Kutipan Akta Kematian, ditindaklanjuti dalam bentuk saran perbaikan kepada KPU Kota Batu sebagai bagian dari upaya korektif terhadap data pemilih.

Dalam periode pengawasan Triwulan I tahun 2026 ini, Bawaslu Kota Batu telah menyampaikan dua surat imbauan kepada KPU Kota Batu. Imbauan pertama disampaikan pada tanggal 27 Januari 2026 yang berisi permintaan kepada KPU Kota Batu untuk melakukan pencermatan dan tindak lanjut terhadap data hasil pengawasan dan koordinasi yang meliputi data pemilih meninggal dunia sebanyak 57 (lima puluh tujuh) pemilih, pemilih pindah keluar sebanyak 61 (enam puluh satu) pemilih, serta pemilih pindah masuk sebanyak 60 (enam puluh) pemilih. Imbauan ini bertujuan agar data pemilih yang dikelola oleh KPU senantiasa mutakhir dan sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

Selanjutnya, imbauan kedua disampaikan pada tanggal 30 Maret 2026 yang berkaitan dengan pelaksanaan rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan melalui rapat pleno. Imbauan ini diberikan guna memastikan bahwa proses rekapitulasi dilaksanakan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang telah diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Selain imbauan, Bawaslu Kota Batu juga telah menyampaikan lima saran perbaikan kepada KPU Kota Batu yang didasarkan pada hasil pengawasan yang dilengkapi dengan bukti dukung yang valid. Saran perbaikan tersebut merupakan bentuk rekomendasi langsung agar dilakukan pembaruan data pemilih berdasarkan fakta di lapangan.

Pada tanggal 27 Januari 2026, berdasarkan hasil pengawasan melalui metode uji petik serta koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, ditemukan adanya pemilih yang telah meninggal dunia. Temuan tersebut meliputi 4 (empat) pemilih yang didukung dengan Surat Keterangan Kematian dari kelurahan, serta 15 (lima belas) pemilih yang didukung dengan Kutipan Akta Kematian yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Februari 2026, hasil koordinasi dengan Pemerintah Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji menunjukkan adanya 17 (tujuh belas) pemilih yang telah meninggal dunia, yang seluruhnya didukung dengan Surat Keterangan Kematian dari pemerintah desa setempat.

Pengawasan yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2026 melalui koordinasi dengan Pemerintah Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji juga menemukan adanya 12 (dua belas) pemilih meninggal dunia yang telah dilengkapi dengan bukti dukung berupa Surat Keterangan Kematian.

Kemudian, pada tanggal 23 Februari 2026, hasil koordinasi dengan Pemerintah Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu mengungkapkan adanya 9 (sembilan) pemilih meninggal dunia yang juga telah didukung dengan dokumen resmi dari pemerintah desa.

Sementara itu, pada tanggal 11 Maret 2026, melalui koordinasi dengan Pemerintah Desa Sumberejo dan Kelurahan Sisir, Kecamatan Batu, ditemukan sebanyak 18 (delapan belas) pemilih yang telah meninggal dunia dengan bukti dukung berupa Surat Keterangan Kematian yang diterbitkan oleh pemerintah desa dan kelurahan setempat.

Bahwa seluruh Imbauan dan Saran Perbaikan yang diberikan oleh Bawaslu Kota Batu telah ditindaklanjuti oleh KPU Kota Batu melalui Surat Jawaban dari KPU Kota Batu kepada KPU Kota Batu, akan tetapi terdapat Imbauan Bawaslu Kota Batu dengan Kategori Pemilih Meninggal Dunia (tanpa Bukti Dukung), KPU kota Batu akan melakukan Verifikasi terlebih dahulu pada tahap selanjutnya.

Sebagai penutup, Bawaslu Kota Batu menegaskan komitmennya untuk terus menjalankan fungsi pengawasan secara maksimal, profesional, dan berkelanjutan. Bawaslu juga mendorong sinergi yang kuat antara penyelenggara pemilu, pemerintah daerah, serta masyarakat dalam menjaga kualitas data pemilih. Dengan demikian, diharapkan penyelenggaraan pemilu di Kota Batu dapat berjalan dengan lebih baik, akuntabel, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip demokrasi.

Kontak : **0341-5102346**

Website: **kotabatu.bawaslu.go.id**

ppid-kotabatu.bawaslu.go.id

Bawaslu Kota Batu

Bersama Rakyat Awasi Pemilu, Bersama Bawaslu Tegakkan Keadilan Pemilu

Batu, 02 April 2026
Humas Bawaslu Kota Batu